

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011 ; 72).

Desain penelitian ini adalah studi kasus yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Klien Yang Mengalami mengalami Diabetes Mellitus Tipe II dengan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh yang sedang di rawat di RSUD Pringsewu.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Asuhan Keperawatan Klien mengalami Diabetes Mellitus Tipe II dengan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh yang sedang di rawat di RSUD Pringsewu Tahun 2019.

Tabel 3.1 Batasan Istilah

Variable	Batasan Istilah	Cara Ukur	Skala
Diabetes Mellitus Tipe II	Diabetes mellitus adalah penyakit kronik, progresif yang dikarakteristikkan dengan ketidakmampuan tubuh untuk melakukan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein awal terjadinya hiperglikemia (kadar gula yang tinggi dalam darah).	1. Wawancara (identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga) 2. Pemeriksaan laboratorium (GDS, GDP) Rekam Medik	Nominal
Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh	Asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolik.	1. Observasi (kaji IMT, BB) 2. Pemeriksaan fisik (TTV dan IPPA)	Nominal

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 Klien dengan diagnosis medis yang sama yaitu Diabetes Mellitus Tipe II dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh.

Dengan kriteria inklusi :

- 1) Klien yang mengalami Diabetes Melitus Tipe II dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh
- 2) Klien yang bersedia menjadi responden
- 3) Klien yang berjenis kelamin perempuan.

Dengan kriteria eksklusi:

- 1) Klien yang tidak mengalami Diabetes Melitus Tipe II dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh
- 2) Klien yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Klien dengan komplikasi penyakit menular.

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang Bedah di RSUD Pringsewu Tahun 2019. Selama 3 hari, jika sebelum 3 hari Klien sudah pulang maka perlu pergantian Klien lainnya atau dilanjut dalam bentuk *home care*.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan :

1. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berinteraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan. Hasil anamnesis berisi tentang identitas Klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga. Sumber data dari Klien, Keluarga, Perawat lainnya.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas responden atau partisipan yang terencana, dilakukan secara aktif dan sistematis. Observasi dilakukan dengan pendekatan pemeriksaan laboratorium, kaji IMT, berat badan.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukandengan cara pemeriksaan *head to toe* dan TTV.

4. Studi Dokumentasi (Pemeriksaan Laboratorium)

Studi dokumentasi diperoleh dari hasil pemeriksaan diagnostik, hasil pemeriksaan laboratorium dan dokumentasi dari Asuhan Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh.

F. Analisa Data

Analisa data dalam Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dengan cara mengemukakan fakta data tentang kondisi 2 orang Klien Diabetes Mellitus Tipe II fokus Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh kemudian dibandingkan dengan konsep teori dan dituangkan dalam pembahasan. Urutan dalam analisis data adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kemudian hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, (catatan tertulis mengenai apa yang di dengar, dilihat, dialami dan difikirkan dalam rangka mengumpulkan data secara rinci), kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi Data

Dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk studi kasus fokus dengan masalah keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh, akan di kelompokkan menjadi data subjektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik.

3. Penyajian Data

Penyajian data akan dilakukan dengan pemaparan hasil dari Asuhan Keperawatan pada 2 orang Klien Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh, serta menggunakan tabel, bagan maupun teks naratif.

Kerahasiaan dari Klien dapat dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas Klien.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian akan dibahas dan dibandingkan dengan teori-teori yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi (proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang diobservasi dan dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian disimpulkan sesuai fakta).

G. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi Klien)

Merupakan lembar persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapat penjelasan dan telah memahami seluruh aspek penelitian yang relevan terhadap keputusannya untuk berpartisipasi.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan etika dalam penelitian Keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi

subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

(Dharma, 2011 ; 238-239).

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti mencari buku dan artikel yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di ruang Bedah RSUD Pringsewu untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan penelitian, kemudian dikonsulkan kepada pembimbing setelah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian diujikan. Setelah diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mendapat izin dari RSUD Pringsewu, kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan melihat pendokumentasian rekam medis. Pengumpulan data ini berlangsung selama tiga hari. Pada hari pertama peneliti akan memberikan *informed consent* dan melakukan pengkajian, menganalisa data, menyusun rencana keperawatan dan melakukan intervensi, pada hari ke dua peneliti melanjutkan intervensi yang sudah di buat, pada hari ke

tiga peneliti melanjutkan intervensi dan mengevaluasi keefektifan intervensi yang dilakukan. Kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori, hasil pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan menggunakan teknik pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

3. Tahap Akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.